

Pilih yang Unik, Bermanfaat, dan Hemat

Suvenir mungkin bukan hal pertama yang terlintas saat menyulapkan pesta pernikahan. Kendati demikian, tidak berarti pemilihan souvenir tidak perlu disulapkan secara matang.

Oleh Sofie Dwi Rifayani

Menurut Endra Kusuma, pemilik Princess Souvenir, ada tiga hal dasar yang harus dipastikan saat akan menghubungi vendor souvenir.

"Pertama, tentukan dulu jumlah souvenir yang dibutuhkan. Lalu, beri anggaran tersendiri untuk membeli souvenir. Terakhir, tentukan model souvenir yang diinginkan," tutur Endra.

Jika tiga poin dasar tersebut terpenuhi, vendor-vendor souvenir, termasuk Princess Souvenir yang terletak di Jalan Ciliwung 6/9 ini, akan mudah memenuhi impian klien dalam menyediakan souvenir sesuai keinginan dan anggaran.

Menentukan jumlah souvenir harus dipikirkan masak-masak. Ada baiknya jumlah yang dipesan sedikit lebih banyak dari jumlah undangan yang disebar. Ini untuk berjaga-jaga jika ada kehilangan atau kerusakan souvenir. Jumlah yang berlebihan juga tidak membuat tuan rumah was-was jika tamu undangan kekurangan souvenir.

Poin kedua menurut Endra adalah menentukan anggaran. Harga souvenir sangat bervariasi.

Calon klien bisa memilih sebaik-baiknya yang sesuai dengan budget mereka. Biasanya penentuan anggaran disesuaikan dengan jumlah souvenir yang akan dipesan. Jika tidak konsisten dalam mengawal anggaran, tidak menutup kemungkinan biayanya justru akan membengkak.

Untuk souvenir hari spesial, tak ada salahnya memesan barang yang berkualitas. Berkualitas bukan berarti harus mahal. Jika calon pengantin jeli, souvenir berkualitas dengan harga bersahabat tidak sulit didapat.

Pemilihan souvenir seringkali menyesuaikan selera si pemilik acara. Tak jarang pula tuan rumah menyediakan souvenir yang dirasa memiliki keunikan. Memilih souvenir unik tentu tidak salah. Namun, jika ingin souvenir tersebut tidak teronggok sia-sia, calon pengantin bisa memilih jenis souvenir yang fungsional dan dibutuhkan banyak orang. Misal dompet koin, mangkok, atau payung.

Untuk waktu pemesanan, Endra mengatakan sebaiknya disesuaikan dengan lama pembuatan souvenir. "Minimal tiga bulan sebelum hari H akan lebih baik. Karena jika ada tambahan pesanan masih ada cukup waktu," terangnya. (49)

